



RINGKASAN

FAJAR AZZAHRAWAN. Pengembangan Pasar dengan *Digital Marketing* pada Rumah Jamur 208 Kisaran Kabupaten Asahan. *Market Development with Digital Marketing in Rumah Jamur 208 Kisaran Kabupaten Asahan*. Dibimbing oleh RASIDIN SITEPU

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Subsektor hortikultura meliputi sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka atau obat-obatan. Sayuran merupakan komoditas yang banyak dicari oleh masyarakat karena merupakan kebutuhan pokok untuk memenuhi gizi, salah satu jenis sayuran yang populer adalah jamur tiram.

Rumah Jamur 208 Kisaran adalah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang agribisnis yaitu tanaman, khususnya dalam budidaya tanaman jamur tiram di Kelurahan Siambut Baru, Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan bisnis ini Rumah Jamur 208 Kisaran menggunakan sistem penjualan konvensional yaitu penjualan langsung serta promosi melalui radio.

Pada masa sekarang perkembangan teknologi sudah cukup pesat, seperti penjualan dan promosi produk melalui online untuk mengembangkan pasar sehingga dapat meningkatkan penjualan. Itulah yang mendasari Rumah Jamur 208 Kisaran agar memasuki peluang melalui digital marketing. Ide bisnis ini juga mendukung ketentuan baru seperti mengurangi kegiatan diluar rumah.

Kajian pengembangan bisnis pada tugas akhir ini adalah Pengembangan Pasar dengan Digital Marketing pada Rumah Jamur 208 Kisaran. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan analisis SWOT pada kajian pengembangan bisnis, maka alternatif yang dilakukan yaitu strategi W-O. Kajian pengembangan bisnis ini layak dijalankan baik dari aspek non finansial maupun aspek finansial. Pada aspek non finansial layak dijalankan karena memiliki target pasar, memiliki pola jadwal produksi yang kontinu, memiliki struktur manajemen dan memiliki kerjasama dengan mitra perusahaan. Pada aspek finansial dinyatakan layak dapat dilihat dari perhitungan analisis anggaran parsial sebesar Rp 182.933.000,00 dengan R/C Ratio setelah pengembangan bisnis sebesar 1,58 yang artinya dari Rp 1 yang dikeluarkan dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1,58. Berdasarkan analisis laba rugi sebelum pengembangan bisnis sebesar Rp 631.214.567,00 setelah pengembangan bisnis sebesar Rp 813.232.902,00. Pengembangan pasar dengan digital marketing meningkatkan keuntungan perusahaan sebesar 29%. Maka dari itu, perusahaan diharapkan dapat menerapkan pengembangan bisnis ini.

Kata kunci: Rumah Jamur 208 Kisaran, jamur tiram, *digital marketing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Agribisnis dan Agribisnis (Institut Pertanian Bogor) | Sekolah Vokasi | Bogor Agricultural University